

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian, UMKM memberikan kontribusi dalam penyerapan tenaga kerja. Menurut data pada kementerian koperasi dan usaha kecil menengah jumlah UMKM di Indonesia mencapai 66 juta unit di tahun 2023 dan memiliki kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 9.573,89 Triliun Rupiah², UMKM terbukti mendorong dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional secara berkesinambungan, kontribusi besar UMKM meliputi penciptaan lapangan kerja dan penyerapan tenaga kerja, menurut data dari Kementerian Keuangan RI UMKM berhasil menyerap tenaga kerja sebesar 177 Juta atau 97% dari total tenaga kerja pada periode tahun 2022 sampai 2023³. Di Kab. Magetan sendiri UMKM pada tahun 2023 mencapai 160.000 unit dan terus mengalami peningkatan.

Selain kontribusi pada penyerapan tenaga kerja, fenomena ini juga membuat semakin banyak usaha baru yang berdiri. Hal ini tentu akan meningkatkan persaingan pasar. Dengan begitu, diperlukan upaya dalam meningkatkan kinerja UMKM. Kinerja merupakan suatu pencapaian tujuan atau target yang telah ditetapkan, kinerja UMKM merupakan pencapaian yang telah dicapai

² Kementerian Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah, "Data UMKM di Indonesia" pada <https://dinpoum.magetan.go.id>, diakses pukul 10.21

³ Kementerian keuangan RI, "Peran UMKM dalam penyerapan tenaga kerja" pada <https://Kemenkeu.go.id>, diakses pukul 11.35

berdasarkan standar pengukuran yang ditetapkan perusahaan tersebut. Untuk melakukan penilaian sejauh mana efektifitas operasi pada suatu usaha dalam mencapai tujuannya.

Kinerja UMKM yang baik berpengaruh terhadap keberhasilan perusahaan. Saat ini tidak sedikit UMKM yang mengalami kendala dalam meningkatkan usahanya terkait dengan keuangan, ketersediaan informasi posisi keuangan dan pengambilan keputusan, faktor penting yang sering diabaikan adalah manajemen keuangan yang tidak rapih dan terencana. Badan monitor UMKM di Amerika juga mencatat 82% kegagalan UMKM adalah masalah pada manajemen keuangan.⁴ Salah satunya banyak UMKM yang tidak mencatat pemasukan dan pengeluaran, hal ini cukup fatal karena kita tidak dapat mengetahui posisi keuangan sehingga sulit untuk melakukan pertimbangan bisnis. Pencatatan keuangan dapat dipermudah dengan penggunaan Sistem informasi akuntansi, Sistem informasi akuntansi digunakan perusahaan dalam pengambilan keputusan, mulai dari pengambilan kebijakan, penetapan harga, pengembangan pasar dan sebagainya. Konsep dasar sistem informasi sendiri didefinisikan sebagai kumpulan elemen yang saling berhubungan berupa data, jaringan dan prosedur serta teknologi baik *hardware* maupun *software* untuk mencapai sebuah tujuan.⁵

Paham akan sistem data ilmu akuntansi, merupakan suatu keharusan bagi seorang wirausaha. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan bagian

⁴ Badan monitor UMKM Amerika " masalah masalah UMKM" pada <https://USAID.gov.id>

⁵ Maninah, Dkk, Analisis Dan Perencanaan Sistem Informasi Pembahasan Secara Praktis (Bandung: Deepublish, 2017) hal. 1

penting yang digunakan dalam mengatur perusahaan terlebih dalam hubungan mengenai keuangan pada perusahaan. informasi akuntansi adalah dasar yang baik untuk pengambilan keputusan yang digunakan pelaku usaha, mulai dari keputusan penetapan harga, pengembangan pasar dan lain sebagainya. Diharapkan dengan adanya sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas dan dapat dipertanggung jawabkan, hal ini dapat mempermudah pengendalian dan pengambilan keputusan perusahaan sehingga perusahaan dapat meningkatkan kualitas dan efektif sebagai salah satu upaya pengawasan dan pengendalian harta perusahaan.

Perkembangan teknologi yang sangat pesat dan membawa dampak yang cukup signifikan pada dunia bisnis khususnya pada perusahaan dagang. Dengan perkembangan teknologi transaksi jual beli di permudah dengan transaksi jual beli *online*. *Electronic commerce* atau kita kenal dengan sebutan *e-commerce* merupakan pertukaran barang, jasa dan informasi secara elektronik, suatu kemudahan transaksi jual beli dengan waktu singkat dan memungkinkan setiap orang untuk dapat berpartisipasi.⁶

Dalam upaya peningkatan kinerja juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan *e-commerce*. *E-commerce* menjadi salah satu faktor penggerak bidang perekonomian, yang dibuktikan dengan meningkatnya bisnis *e-commerce* dari tahun ke tahun .Dari 66 juta UMKM yang ada di Indonesia pada tahun 2023 baru 20% (13,20 juta) UMKM yang sudah digital artinya masih ada

⁶ Mohammad Aldrin Akbar dan Siti Nur Alam, *E-COMMERCE: Dasar Teori Bisnis Digital*,(Yayasan Kita Menulis,2020),hlm. 1

80% (58,80 juta) UMKM yang belum digital.⁷ Di kabupaten Magetan masih sekitar 35% atau sekitar 56.000 UMKM yang sudah digital, jadi masih ada 65% atau 104.000 UMKM yang belum digital.⁸

Kondisi UMKM di Kab. Magetan menunjukkan adanya fluktuasi yang signifikan yang dapat mencerminkan kondisi ekonomi yang tidak stabil. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi fluktuasi ini dapat bervariasi, termasuk faktor-faktor eksternal dan internal. Penerapan teknologi memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan UMKM. Dampak dari ketiga variabel yang disorot, khususnya Informasi, *e-commerce*, dan pengendalian *intern* sangat penting dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi UMKM Kab. Magetan.

Fungsi UMKM Kab. Magetan sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan tidak terlepas dari berbagai tantangan. Dampak signifikan dari pandemi COVID-19. Sebelumnya, penjualan konvensional merupakan sumber utama pendapatan bagi pelaku UMKM. Namun, pandemi telah memaksa mereka untuk beralih ke bisnis digital melalui platform *e-commerce*. Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM adalah bagaimana mereka dapat menggunakan platform *e-commerce* dengan efektif, karena ini memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan teknologi digital. Selain itu, minimnya literasi dan pemahaman UMKM tentang penggunaan *e-commerce* dan pengendalian internal juga menjadi hambatan yang dapat menghambat

⁷ Kementerian komunikasi dan informasi " Digitalisasi UMKM" PADA <https://www.kominfo.co.id>, diakses pukul 09.20

⁸ Dinas Koprasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah, "Data UMKM di Indonesia" pada <https://dinpoum.magetan.go.id>, diakses pukul 10.21

proses kinerja mereka. Ekspansi *e-commerce* dan pengendalian *intrn* memberikan peluang penting bagi UMKM dalam menghadapi tantangan. UMKM di kota Magetan mulai memanfaatkan teknologi digital untuk mempertahankan usaha mereka dan hal ini memberikan banyak manfaat. Meskipun mengalami dampak yang cukup serius pada awal tahun 2020, pemasaran produk secara bertahap mulai mendapatkan perhatian di pasar baru dan mengalami peningkatan omset saat ini. Maka dari itu, untuk menyikapi hal tersebut UMKM harus mampu mengikuti perubahan perilaku konsumen dengan beradaptasi terkait perkembangan bisnis, kurangnya penggunaan *e-commerce* menyebabkan ketertinggalan usaha dengan usanya lain yang telah menggunakan *e-commerce* sebagai media perdagangan, hal ini juga dapat menurunkan kemampuan dalam persaingan pasar serta kinerja dari UMKM itu sendiri.

Selain itu, untuk menghindari kesalahan dan kecurangan serta melindungi data perusahaan guna peningkatan kinerja diperlukan sebuah pengendalian *intern*. Pengendalian *intern* merupakan tahapan yang berkaitan dengan manajemen, komisaris serta pihak lain, ditetapkan pada pembuatan strategi yang mencakup pengendalian seluruh entitas⁹. Pengendalian dilakukan untuk memahami setiap kondisi dan peristiwa yang terjadi sehingga dapat meminimalisir resiko yang mungkin terjadi serta mematangkan capaian suatu entitas. Tanpa adanya pengendalian intern yang baik akan menyebabkan berbagai masalah sehingga perusahaan tidak mampu memenuhi target yang

⁹ Romney dan Stainbart, Pengendalian Interen ,(Yayasan Kita Menulis 2011) hal. 287

ditetapkan. Pengendalian internal terdiri dari kebijakan dan prosedur yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menyediakan informasi yang handal dan menjamin di patuhinya hukum dan peraturan yang berlaku dengan tujuan mencapai tujuan perusahaan, hasil laporan keuangan dapat dipercaya, kegiatan perusahaan sejalan dengan peraturan dan hukum yang berlaku, mencegah terjadinya kerugian serta menyediakan informasi tentang bagaimana menilai kinerja perusahaan. Jika perusahaan tidak menerapkan sistem pengendalian *intern* dalam perusahaan maka perusahaan tersebut akan rentan terhadap kejahatan seperti korupsi, penyalahgunaan asset, kecurangan pelaporan keuangan dan *Cyber Crime*. Jadi penendalian internal sangat penting di lakukan untuk melindungi data perusahaan serta membantu perusahaan mencapai tujuan.¹⁰

Penelitian oleh Purnata dan Suardikha dengan tujuan untuk membuktikan *e-commerce* memiliki entitas dan pengaruh terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa *e-commerce* memiliki pengaruh positif pada kinerja UMKM.¹¹ Perbedaan penelitian oleh Purnata dan Suardika dengan penelitian ini adalah variabel yang digunakan dan lokasi penelitian.

Sejalan dengan penelitian Purnata dan Suardika, Penelitian oleh Marendra Evi Ekawati dan Nasrudin dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan dari sistem informasi akuntansi dan *e-commerce*

¹¹ Purnata, I.W.R dan Suardika I,M,S, Prngaruh *e-commerce* , Budaya Organsasi, Dan Penggunaan Sistem Informasi Akutansi Terhadap Kinerja Keuangan pada UKM,(Bali: Jurnal Akuntansi Volume 4, No.2,2019) hlm. 28

terhadap kinerja UMKM di kota Bandar Lampung, hasil penelitiannya menunjukkan baik secara parsial maupun simultan penggunaan SIA dan *e-commerce* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja UMKM di Bandar Lampung.¹² Perbedaan penelitian Mahendra dan Nasrudin dengan penelitian Purnata dan Suardika yaitu hasil penelitian Purmata dan suardika *e-commerce* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UKM sedangkan penelitian yang dilakukan Mahendra dan Nasrudin menunjukkan hasil *e-commerce* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja UMKM. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada penelitian mahendra dan nasrudin hanya fokus pada dua Variabel saja yaitu SIA dan *E-commerce* sedangkan penelitian ini berfokus pada tiga variabel yaitu SIA, *E-commerce* dan Pengendalian intern serta lokasi penelitian.

Dari latar belakang diatas dimana Kondisi UMKM di Kab. Magetan menunjukkan adanya fluktuasi yang dapat mencerminkan kondisi ekonomi yang tidak stabil serta penerapan teknologi memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan UMKM. penulis memiliki ketertarikan mengangkat topik penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan *E-commerce* dan Pengendalian *Itern* Terhadap Kinerja UMKM di Kab. Magetan”

¹² Mahendra dan Nasrudin, Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan *E-commerce* pada kinerja UMKM, (Samarinda: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Volume 19 No. 3, 2022) Hlm. 550

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah topik yang berisi permasalahan dari latar belakang. Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, agar penyusunan skripsi dapat terfokus pada ruang lingkup penulis, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, *e-commerce* dan pengendalian *intern* secara bersama-sama terhadap kinerja UMKM di Kab. Magetan?
2. Bagaimana Pengaruh Penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kab. Magetan?
3. Bagaimana pengaruh Pemanfaatan *e-commerce* terhadap kinerja UMKM di Kab. Magetan?
4. Bagaimana pengaruh Pengendalian *intern* terhadap kinerja UMKM di Kab. Magetan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah penjelasan mengenai harapan penulis untuk memecahkan rumusan masalah yang sudah disampaikan. Dalam melakukan penelitian peneliti memiliki tujuan agar pelaksanaan penelitian berjalan dengan baik, adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis seberapa besar pengaruh Penggunaan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan *e-commerce* dan pengendalian *intern* terhadap kinerja UMKM di Kab. Magetan.
2. Menganalisis pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kab. Magetan.
3. Menganalisis seberapa besar pengaruh penggunaan *e-commerce* terhadap kinerja UMKM di Kab. Magetan.
4. Menganalisis seberapa besar pengaruh pengendalian *intern* terhadap kinerja UMKM di Kab. Magetan.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka penulis berharap penelitian ini bisa bermanfaat bagi peneliti dan orang lain, manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoritis
 - a) Penelitian diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi bidang keilmuan akuntansi syariah.
 - b) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan.
2. Secara Praktis
 - a) Bagi UMKM, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan usaha melalui SIA, *e-commerce* dan pengendalian *intrn*.

- b) Bagi UIN Sayid Ali Rahmatullah Tulungagung, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi bagi penelitian dengan objek sejenis.
- c) Bagi penulis dan pembaca, penelitian ini dapat menambah wawasan dan memperluas keilmuan mengenai SIA dan *e-commerce* serta menjadi acuan untuk mengimplementasikan secara langsung.

E. Ruang Lingkup dan keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini fokus penelitian ini hanya dilihat dari faktor UMKM, yaitu bagaimana kinerja UMKM terhadap ketiga variabel yaitu mengenai penggunaan SIA, pemanfaatan *e-commerce* dan pengendalian *intern* sebagai variabel dependen. Sedangkan objek penelitiannya yaitu UMKM di Kab. Magetan. Agar penelitian dapat terfokus dan tidak meluas peneliti memberikan batasan dalam penelitiannya yaitu fokus penelitian UMKM Kab. Magetan dengan metode kuisisioner dan didukung data UMKM Kab. Magetan untuk mengukur kinerja UMKM Kab. Magetan.

F. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran maka perlu adanya penegasan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Kinerja.

Kinerja merupakan suatu hasil atau pencapaian yang diperoleh sesuatu entitas atau perusahaan dalam menjalankan usahanya. kinerja merupakan suatu keadaan atas perusahaan selama periode tertentu dan hasil atau capaian

yang diperoleh dalam kegiatan operasional perusahaan dan pemanfaatan sumberdaya yang dimiliki.

2. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi atau sering kita sebut SIA merupakan kumpulan berbagai komponen yang saling berhubungan untuk menghasilkan suatu informasi, yang terdiri dari IPO (*Input, Proses, Output*). Sistem informasi akuntansi merupakan beberapa kumpulan dari beberapa komponen organisasi yang menghasilkan informasi untuk mengelola keuangan, sekaligus untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengambilan keputusan guna mendapat keuntungan secara maksimal serta memberikan kemudahan pengguna sistem.

3. *E-commerce*

E-commerce merupakan sebuah istilah jual beli *online*, *e-commerce* adalah alat yang di gunakan untuk melakukan sebuah transaksi jual beli *online* dengan berbagai kemudahan yang ditawarkan termasuk dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja dengan bermodalkan ponsel pintar dan internet.

E-commerce merupakan sebuah istilah yang di gunakan dalam jual beli melalui media digital. Peluang adanya *e-commerce* menjadi salah satu media yang menjanjikan di era digital. *E-commerce* merupakan proses transaksi jual beli yang dilakukan melalui internet.

4. Pengendalian *intren*

Penendalian *Intren* adalah sebuah proses dalam sebuah organisasi untuk melakukan pengecekan ketelitian, akurasi serta efisiensi suatu proses bisnis guna mencapai sebuah tujuan perusahaan. Sebelum perusahaan memutuskan kebijakan perlu didukung pengendalian *intern* karena jika perusahaan tidak melakukan pengendalian *intren* maka perusahaan tersebut tidak dapat berjalan secara maksimal.¹³

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami tulisan ini, maka dibuat pembahasan mengenai sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Pada bab ini membahas mengenai gambaran singkat mengenai bahasan atau topik dalam penelitian ini. terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) Identifikasi masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, (g) penegasan istilah, (h) sistematika skripsi.

BAB II: Landasan Teori

Pada bab Ini membahas mengenai pendapat dan teori yang terdiri dari: (a) teori yang membahas variabel/sub variabel pertama, (b) teori yang

¹³ Kementerian Keuangan Republik Indonesia” *Fungsi penendalian Intrenal bagi suatu organisasi*” pada : <https://www.djkn.kemenkeu.o.id/kpknl-pangkalanbun/bacaa-artikel/15723/Fungsi-penendalian-intren-bagi-suatu-organisasi.html> diakses pukul 16:53.

membahas variabel/sub variabel kedua, (c) dan seterusnya, (d) kajian penelitian terdahulu, (e) kerangka konseptual, dan (f) hipotesis penelitian.

BAB III: Metode Penelitian

Pada bab ini membahas mengenai rancangan penelitian yang terdiri dari: (a) berisi pendekatan dan jenis penelitian; (b) populasi, sampling dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel dan skala pengukurannya, (d) teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian.

BAB IV: Hasil Penelitian

Pada bab ini membahas mengenai deskripsi singkat mengenai hasil penelitian terdiri dari: (a) hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis) serta (b) temuan penelitian.

BAB V : Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bab ini membahas mengenai penjelasan hasil temuan yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

BAB VI : Penutup

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan terdiri dari: (a) kesimpulan dan (b) saran dan bagian akhir, terdiri dari: (a) daftar rujukan, (b) lampiran-lampiran, (c) surat pernyataan keaslian skripsi, (d) daftar riwayat hidup.